Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 13 No. 4 Nopember 2024

# Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

**Subianto[1], Reni Kusmiarti[2], Man Hakim[3], Yanti Paulina[4]**
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

[2]renikusmiarti@umb.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media visual dalam mengembangkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pre test* dan *post test*. Penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui pengujian, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistik yang meliputi beberapa tahapan: (1) mengevaluasi teks eksposisi tertulis berdasarkan indikator evaluasi, (2) mencatat hasil evaluasi ke dalam tabel, (3) menghitung nilai rata-rata dan persentase, (4) membandingkan hasil perhitungan dengan tingkat penguasaan, dan (5) menarik kesimpulan. Simpulan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi melalui media gambar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* menggunakan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat bahwa pada pretest 38% siswa terglong baik, sedangkan 30% tergolong baik sekali. Sebaliknya 27% tergolong cukup, dan 5% tergolong kurang. Nilai rata-rata *post test* kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu tergolong baik. Hal ini terlihat bahwa 40% siswa tergolong baik, 34% siswa tergolong baik sekali. Sebaliknya 26% siswa tegolong cukup dan 0% siswa yang tergolong ke dalam kategori kurang. Secara spesifik aspek kelengkapan dan penguasaan isi teks pada *pre test* memperoleh skor 34% baik, sedangkan pada post test diperoleh skor 35% baik sekali. Aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks pada *pre test* memperoleh skor 30% baik sedangkan pada *post test* memperoleh skor 28% baik sekali. Aspek kosa kata pada *pre test* mendapatkan 29% dengan klasifikasi baik dan *pada post* test memeroleh 29% dengan klasifikasi baik sekali.
**Kata Kunci:** Media Gambar, Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi

## Pendahuluan

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu: 1) kemampuan menyimak, 2) kemampuan berbicara, 3) kemampuan membaca, dan 4) kemampuan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan erat dan mendukung satu sama lain. Dalam konteks kehidupan modern, keterampilan menulis menjadi sangat penting. Menulis adalah sebuah Kemampuan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif dan jelas tanpa perlu berinteraksi langsung atau bertatap muka dengan orang lain (Syam et al., 2024).

Menulis ialah aktivitas berbahasa yang melibatkan kegiatan tulis-menulis untuk memberikan dan mengungkapkan gagasan kepada pembaca. (Antrisna Putri et al., 2022; Effendi, 2020). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Widiastuti et al., 2024; Wirabhakti, 2022) Keterampilan menulis yang baik memiliki peran esensial dalam berbagai bidang kehidupan, keterampilan ini memainkan peran krusial dalam menyampaikan gagasan dan informasi secara

efektif, termasuk dalam bidang akademik, profesional, dan sosial. Guna mengasah keterampilan menulis, terutama dalam menyusun teks eksposisi yang efektif, diperlukan keahlian dalam keterampilan berbahasa. Menulis pada dasarnya bermanfaat sebagai sarana untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis memfasilitasi siswa dalam berpikir kritis, meningkatkan kemampuan persepsi mereka, memecahkan masalah, menyusun pengalaman secara terstruktur, serta merasakan dan menikmati hubungan. Oleh karena itu, menulis memiliki peran penting dalam pendidikan. Melalui menulis, seseorang dapat mengklarifikasi pikirannya. Seringkali, saat menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikiran sebenarnya tentang orang, gagasan, masalah, dan kejadian. (Andriyani Siti Komalasari, 2023; Nopriani & Pebrianti, 2020).

Dalam buku *the power of creative writing* (1981), Percy (sebagaimana dikutip Jamhar et al., 2020) Pernah mengungkapkan berbagai manfaat menulis, di antaranya adalah sarana mengekspresikan diri*,* alat memahami, pengembangan kepuasan pribadi, rasa bangga, dan harga diri*,* meningkatkan kesadaran dan persepsi terhadap lingkungan, serta mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan bahasa*.* Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang krusial dan esensial perlu dikuasai oleh setiap individu. Menulis teks eksposisi melibatkan proses mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikiran seseorang dalam bentuk tulisan. Teks eksposisi berfungsi untuk menyajikan fakta atau peristiwa tertentu, disertai dengan pemikiran atau pandangan, dengan tujuan untuk Memperkaya pandangan, pengetahuan, dan sudut pandang orang lain. (Masruroh, 2023; Tressyalina et al., 2023).

Dari Hasil dari observasi serta wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu., diketahui kompetensi dasar dalam menulis teks eksposisi telah diajarkan, namun belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pada angka 75,00. Nilai rata-rata yang diraih oleh siswa baru mencapai 68,00, berdasarkan hasil nilai semester dan ulangan harian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada kemampuan menulis. Rendahnya kemampuan menulis eksposisi disebabkan oleh metode pengajaran yang masih bersifat konvensional di kelas VIII SMP N 22 Kota Bengkulu. Guru cenderung memfokuskan pembelajaran dengan memberikan materi sesuai buku ajar tidak mengembangkan materi menjadi pembelajaran yang menarik. Selain itu, siswa tidak diberi peluang untuk memperluas gagasan-gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Akibatnya, siswa menjadi pasif, merasa bosan selama pelajaran, dan tidak dapat mengembangkan potensi mereka. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam penulisan teks eksposisi, juga menjadi salah satu dampak dari metode pengajaran ini. Dengan demikian, penggunaan media visual dapat membantu mengembangkan keterampilan dalam menulis teks eksposisi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterempilan menulis siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif serta menarik

Penerapan metode dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa mengekspresikan ide mereka dalam tulisan. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi, media gambar bisa menjadi solusi. Media gambar merupakan representasi visual dua dimensi yang memanfaatkan ilustrasi sebagai media untuk mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti manusia, peristiwa, objek, tempat, dan lain-lain. (Dewi Kusumaningsih et al., 2019; Irmayanti, 2022). Sesuai dengan apa yang diungkapkan (Mirnawati, 2020; Nugraha et al., 2016; Rahmawati, 2022). Media visual yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi dari guru kepada siswa. Media ini berperan dalam membantu siswa menyampaikan informasi terkait masalah, sehingga keterkaitan antara berbagai komponen dalam masalah

Copyright © 2024 The Author(s)


tersebut menjadi lebih terang dan mudah dipahami. (Hamdi et al., 2023; Irmayanti, 2022; Jultia et al., 2019; Korining Tyas et al., 2022).

Guru dapat memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Pemanfaatan media dapat membantu menarik perhatian siswa pada materi yang tengah dipelajari. Media visual dalam bentuk gambar bisa terdiri dari gambar seri atau gambar tunggal. Gambar seri adalah rangkaian gambar yang menunjukkan kegiatan atau cerita secara berurutan. Siswa dapat berlatih mendeskripsikan setiap gambar, dan ketika deskripsi-deskripsi tersebut digabungkan, akan terbentuk sebuah karangan yang utuh (Andian Puteri et al., 2023; Mirnawati Mirnawati, 2020). Salah satu keunggulan media gambar sebagai media pembelajaran adalah efektivitas dan kepraktisannya dalam proses belajar-mengajar tanpa memerlukan banyak perlengkapan. Selain itu, media gambar memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan media lainnya dan mudah diperoleh. Media gambar juga dapat digunakan dalam berbagai konteks, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, serta dalam bidang ilmu sosial. Media ganbar ialah Salah satu sarana pembelajaran yang paling sering dimanfaatkan. Media ini menggabungkan fakta dan ide secara tegas dan efektif melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar. (Emosda, 2017; Irmayanti, 2022; Oktaviyanti et al., 2022).

Banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan, diantaranya adalah penelitian (Yusrita, 2022) “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok pada Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Kinali Tahun Pelajaran 2021/2022”. Persaman penelitian (Yusrita, 2022) Penelitian ini memiliki persamaan, yakni keduanya membahas pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian (Yusrita, 2022) dengan studi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini tindakan kelas (PTK). Penelitian (Kusmiarti et al., 2023) “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP”. Perbedaan penelitian (Kusmiarti et al., 2023) melalui studi ini, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Studi (Fitriasari, 2021) “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan *Macromedia Flash* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi”. Perbedaan studi (Fitriasari, 2021) dengan studi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pendekatan yang diterapkan dalam studi ini metode tindakan kelas (PTK). Penelitian oleh (Wirabhakti, 2022) berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dengan Model *Picture And Picture* berbasis Tri Hita Karana" memiliki persamaan dengan studi ini dalam aspek kajian pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Perbedaannya dapat dijelaskan pada metode yang diterapkan penelitian ini menggunakan model *Picture and Picture* berbasis Tri Hita Karana. Penelitian oleh (Masruroh, 2023) yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Media Pembelajaran Investigasi Kelompok Dengan Media *Zoom Meeting* dan Google Classroom SMPN 11 Jakarta" juga mengkaji pembelajaran Kemampuan dalam menyusun teks eksposisi. Namun, studi ini berbeda dari studi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam hal metode, yaitu menggunakan media digital seperti *Zoom Meeting* dan Google Classroom dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian oleh (Hasnur Ruslan, 2021) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Siswa Kelas X TESHA SMK Negeri 3 Makassar" memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam fokus pada pembelajaran kemampuan menyusun teks eksposisi. Perbandinganya terdapat pada metode yang diterapkan studi (Hasnur Ruslan, 2021) juga menerapkan model *Picture and Picture* Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian (Abidin, 2021). yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi , " memiliki kesamaan melalui studi yang dilakukan oleh peneliti ini, yaitu keduanya menganalisis pembelajaran kemampuan menyusun teks eksposisi. Perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan, di mana penelitian (Abidin, 2021) menggunakan metode *mind mapping*, sedangkan penelitian ini

menggunakan media gambar. Sementara itu, penelitian oleh (Antrisna Putri et al., 2022) "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar" berbeda dari penelitian ini dalam hal metode yang digunakan. Penelitian (Antrisna Putri et al., 2022) menerapkan model *Problem Based Learning* dengan media visual, sementara studi ini juga menggunakan media gambar tetapi dengan pendekatan yang berbeda.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di atas, berbagai peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dilakukan melalui Model *Problem Based Learning dengan* media gambar, ada melalui dengan Model *Picture And Pictu,* menggunakan Model Investigasi Kelompok, Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan *Macromedia Flash,* dengan Metode *Mind Mapping*. Peneliti merasa tertarik untuk mengkaji peningkatan keterampilan menulis teks ekposisi dengan menggunakan media gambar.

# Metode

Metodologi penelitian yang diterapkan pada studi ini ialah *Pre-Eksperimental* dengan *one group design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas 8.1 SMP Negeri 22 Kota Bengkulu dengan siswa sebanyak 28 orang. Prosedur penelitian menggunakan desain *pre-test* sebelum pelaksanaan untuk melihat nilai awal menulis teks eksposisi, setelah siswa diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar, *post-test* diberikan untuk mengevaluasi prestasi pembelajaran siswa dalam keterampilan menyusun teks eksposisi setelah menggunakan media gambar.

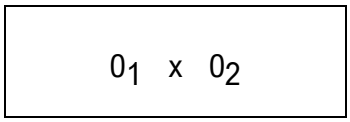


Sumber : (Sugiyono, 2014:110)

**Gambar 1. Pola *Pre Test* dan *Pos Test One Group***

Keterangan :

01 : *Pre-test* (Tes awal)

X : *Treatment (Perlakuan)*

02 : *Post-test (Tes akhir)*

Proses pengumpulan data dilakukan melalui uji, yakni tes awal *(pre-test)* dan tes akhir (*post-test*). Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Pengujian perbedaan nilai dilakukan hanya pada rata-rata dari kedua nilai, dan untuk keperluan tersebut digunakan metode yang dikenal sebagai uji-t (t-test) yang mencakup beberapa tahapan: (1) mengevaluasi teks eksposisi yang ditulis berdasarkan kriteria penilaian, (2) mencatat hasil evaluasi yang disajikan dalam format tabel, (3) menghitung nilai rata-rata serta persentase, (4) membandingkan hasil kalkulasi yang mengacu pada tingkat pencapaian penguasaan, dan (5) menyimpulkan.

Setelah nilai yang diperoleh dihitung, hasil tersebut dibandingkan dengan tabel tingkat penguasaan dalam kemampuan menulis teks eksposisi untuk menentukan kualifikasi siswa. Kualifikasi ini terbagi menjadi lima kategori: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, yaitu:

**Tabel 1. Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

| Interval Presentase | Kualifikasi |
|---|---|
| 82,00 – 100 | Sangat Baik |
| 70,00 – 81,00 | Baik |
| 60,00 – 69,00 | Cukup |

Copyright © 2024 The Author(s)


| | |
|---|---|
| 45,00 – 59,00 | Kurang |
| 25.00 – 44,00 | Sangat Kurang |

Diadaptasi dari (Kusmiarti et al., 2023)

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

| NO | Indikator | Deskripsi | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Kelengkapan dan penguasaan isi teks | Siswa menguasai topik tulisan dan semua kelengapan dan penguasaan isi teks dengan jelas. | 1 – 40 |
| 2. | Keruntutan dan kelengkapan struktur teks | Siswa menulis dengan semua kelengkapan struktur dan penguasaan isi teks jelas dan padat. | 1 – 30 |
| 3. | Kosa kata | Pemilihan kata dan ungkapan yang efektif serta penguasaan dalam pembentukan kata. | 1 – 30 |
| | **Total Skor** | | **100** |

Kriteria penilai keterampilan menulis teks eksposisi mecakupi tiga aspek. Pertama, aspek kelengkapan dan penguasaan isi teks. Kedua, aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks. Ketiga, aspek kosa kata (Kusmiarti et al., 2023). Selanjutnya, temuan dari analisis data digunakan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Kesimpulan ditarik berdasarkan evaluasi dan kualifikasi kemampuan siswa.

# Hasil

### *Analisis Pre-Test dan Post-Test*

Diketahui bahwa jumlah nilai *pre-test* kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media gambar diperoleh nilai secara dengan rata-rata 68,57 dengan skor tertinggi yaitu 87 sedangkan skor terendah yaitu 40 dan standar deviasi 13,6. Nilai akhir *post-test* kemampuan menulis teks eksposisi setelah menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata 75,54 dengan skor tertinggi 93 sedangkan skor terendah 60 dan standar deviasi 10,4.

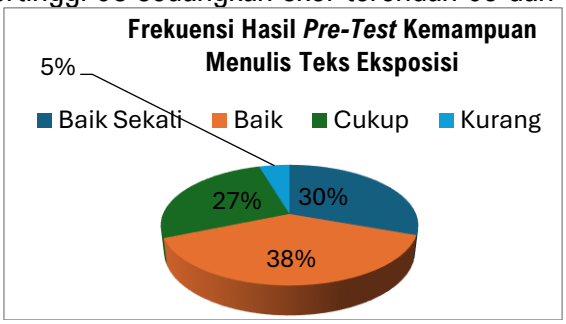


**Gambar 2. Diagram Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kemampuan Menulis**

Berdasarkan diagram frekuensi yang menggambarkan tingkat Kemampuan menulis siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat bahwa 38% siswa terglong baik, sedangkan 30% tergolong baik sekali. Sebaliknya 27% tergolong cukup, dan 5% tergolong kurang.

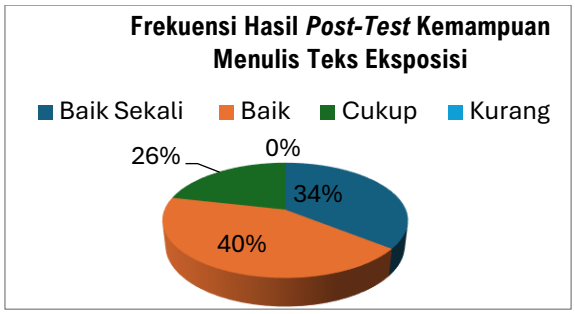


**Gambar 3. Diagram Frekuensi Hasil *Post Test* Kemampuan Menulis**

Berdasar diagram frekuensi pada *post-test* yang menunjukkan tingkat kemampuan menulis siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu tergolong dalam klasifikasi baik. Hal ini terlihat bahwa 40% siswa terglong baik, sedangkan 34% tergolong baik sekali. Sebaliknya 26% diklasifikasikan cukup, dan 0% diklasifikasikan kurang.

***Kemampuan Menulis Aspek Kelengkapan dan Penguasaan isi Teks***

Aspek kelengkapan dan penguasaan isi teks melibatkan beberapa elemen penting. Pertama, pemahaman yang mendalam mengenai topik tulisan mencakup penguasaan tema yang akan dibahas, serta informasi materi pokok yang memerlukan bukti data, informasi akurat dan relevan. Selain itu, pengembangan argumen pernyataan pendapat, dan penegasan kembali dari sudut pandang penulis perlu dijelaskan secara terperinci. Dengan demikian, isi teks harus konsisten dengan tema yang dibahas dan tidak keluar dari tujuan penulisan.

**Tabel 3. Frekuensi Aspek Kelengkapan dan Penguasaan Isi Teks pada *Pre-test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 30 – 40 | 9 | Baik Sekali |
| 25 – 29 | 10 | Baik |
| 18 – 24 | 6 | Cukup |
| 1 – 17 | 4 | Kurang |

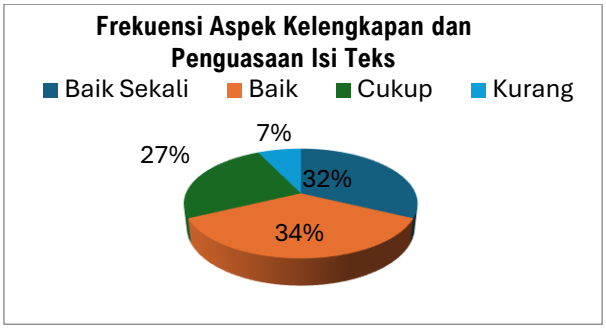


**Gambar 4. Diagram Aspek Kelengkapan dan Penguasaan Isi Teks pada *Pre-test***

Diagram frekuensi pada *pre-test* yang menunjukkan keterampilan siswa dari segi kelengkapan dan penguasaan isi teks mengindikasikan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu umumnya berada dalam klasifikasi baik. Secara rinci, 34% siswa dikelompokan baik, 32% sebagai sangat baik, 27% sebagai cukup, dan 7% sebagai kurang.

**Tabel 4. Frekuensi Aspek Kelengkapan dan Penguasaan Isi Teks pada *Post-test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 30 – 40 | 10 | Baik Sekali |
| 25 – 29 | 11 | Baik |
| 18 – 24 | 5 | Cukup |
| 1 – 17 | 2 | Kurang |

Copyright © 2024 The Author(s)


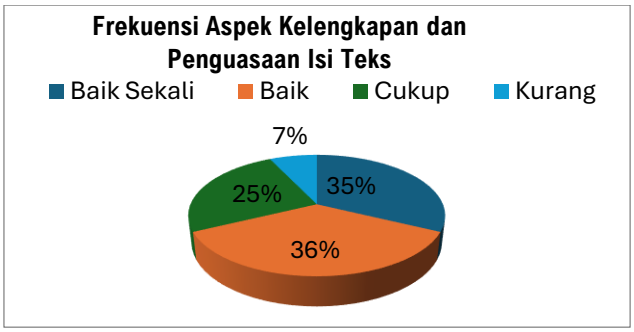


**Gambar 5. Diagram Aspek Kelengkapan dan Penguasaan Isi Teks *Post-test***

Diagram frekuensi pada *post-test* yang menunjukkan keterampilan siswa dari segi kelengkapan dan penguasaan isi teks mengindikasikan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu umumnya berada dalam klasifikasi baik. Secara rinci, 36% siswa dikelompokan baik, 35% sebagai sangat baik, 25% sebagai cukup, dan 4% sebagai kurang.

***Kemampuan Menulis Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks***

Tiga aspek utama untuk memastikan keteraturan dan keutuhan struktur teks yang mencakup pernyataan pendapat (tesis), argumen, dan penegasan ulang. Pernyataan pendapat mencakup ide-ide utama yang akan dibahas dalam teks, sementara argumentasi berfungsi sebagai alasan atau pembenaran untuk mendukung atau menolak suatu gagasan. Sedangkan penegasan ulang berperan sebagai kesimpulan dari pernyataan yang telah disampaikan sebelumnya.

**Tabel 5. Frekuensi Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks pada *Pre-test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 25 – 30 | 8 | Baik Sekali |
| 20 – 24 | 11 | Baik |
| 15 – 19 | 7 | Cukup |
| 1 – 14 | 2 | Kurang |

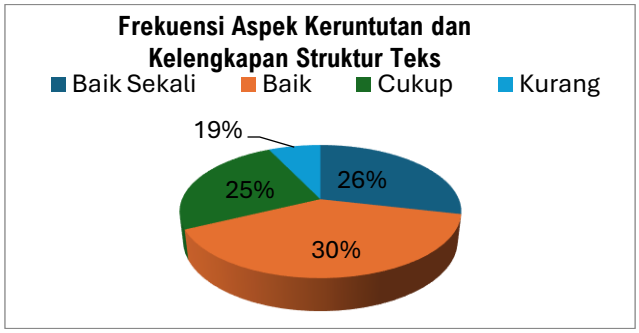


**Gambar 6. Diagram Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks *Pre-test***

Merujuk pada diagram frekuensi keterampilan menulis yang menilai keberuntutan dan keutuhan struktur pada pre-test, siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu berada dalam kategori baik dalam keterampilan menyusun teks eksposisi, sesuai dengan yang ditunjukkan oleh diagram tersebut. Secara rinci, tulisan siswa dinilai 30% baik, 26% yang dinyatakan sangat baik., 25% cukup, dan hanya 19% kurang.

**Tabel 6. Frekuensi Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks pada *Post-test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 25 – 30 | 9 | Baik Sekali |
| 20 – 24 | 11 | Baik |
| 15 – 19 | 7 | Cukup |
| 1 – 14 | 1 | Kurang |

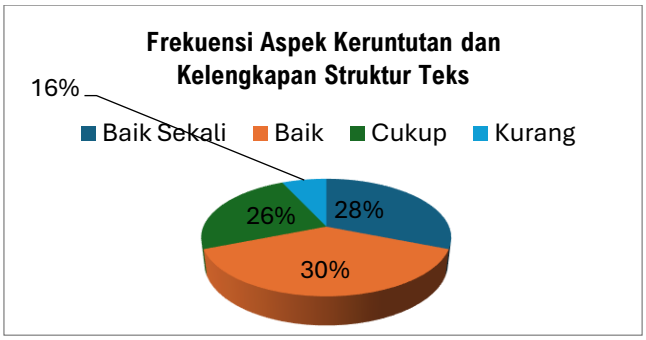


**Gambar 7. Diagram Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks *Post-test***

Merujuk pada diagram frekuensi keterampilan menulis yang mengevaluasi keberurutan dan keutuhan struktur, siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu tergolong dalam kategori baik dalam kemampuan menyusun teks eksposisi, seperti yang diperlihatkan oleh diagram tersebut. Secara rinci, tulisan siswa dinilai 30% baik, 28% yang dinyatakan sangat baik., 26% cukup, dan hanya 16% kurang.

***Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Kosakata***

Keterampilan dalam menyusun teks eksposisi dari segi pemahaman kosakata terdiri dari empat aspek utama. Pertama, penguasaan istilah, yang mencakup memiliki kumpulan kata yang luas dan keterampilan untuk menggunakan bahasa sehari-hari. Kedua, penggunaan frasa yang berdaya guna, yaitu penentuan kata yang tepat untuk mengkomunikasikan pesan secara jelas. Ketiga, penguasaan formasi kata, yang melibatkan penerapan awalan, akhiran, atau modifikasi pada kata dasar. Terakhir, penggunaan register yang sesuai, yaitu pemilihan kosakata yang relevan dengan konteks dan tujuan tulisan.

**Tabel 7. Frekuensi Aspek Kosakata pada *Pre test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 25 – 30 | 7 | Baik Sekali |
| 20 – 24 | 9 | Baik |
| 15 – 19 | 8 | Cukup |
| 1 – 14 | 4 | Kurang |

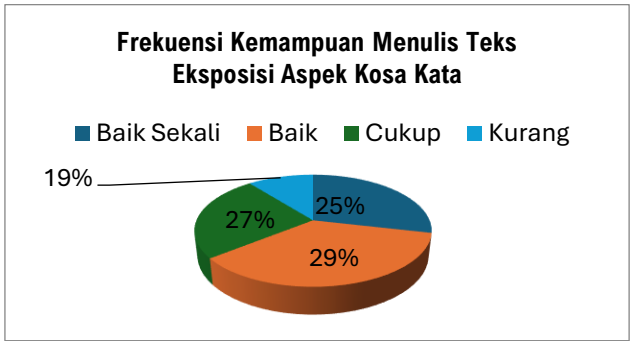


**Gambar 9. Diagram Aspek Kosakata pada *Pre-test***

Berdasarkan diagram frekuensi keterampilan menulis pada aspek kosakata, siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu tergolong dalam kategori baik dalam kemampuan menulis teks eksposisi, sesuai dengan yang tertera dalam diagram frekuensi. Secara rinci, tulisan siswa dinilai 29% baik, 25% yang dinyatakan sangat baik., 27% cukup, dan hanya 19% kurang.

**Tabel 8. Frekuensi Aspek Kosakata pada *Post-test***

| Tingkat Penguasaan | Frekuensi | Kategori |
|---|---|---|
| 25 – 30 | 8 | Baik Sekali |
| 20 – 24 | 10 | Baik |
| 15 – 19 | 7 | Cukup |

Copyright © 2024 The Author(s)


| | | |
|---|---|---|
| 1 – 14 | 3 | Kurang |

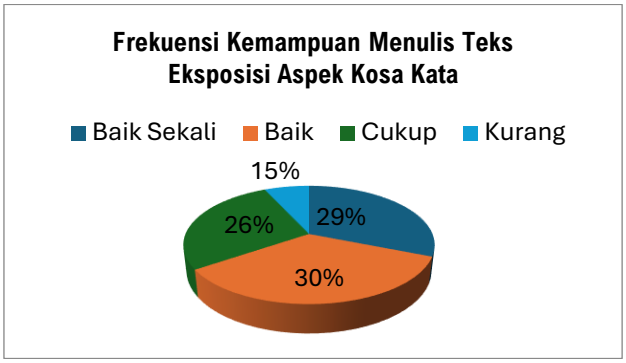


**Gambar 10. Diagram Aspek Kosakata pada *Post-test***

Berdasarkan diagram frekuensi kemampuan menulis pada aspek kosakata, siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu berada dalam klasifikasi baik dalam kemampuan menulis teks eksposisi, seperti yang ditunjukkan dalam diagram frekuensi tersebut. Secara rinci, tulisan siswa dinilai 30% baik, 29% yang dinyatakan sangat baik., 26% cukup, dan hanya 15% kurang.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar efektif atau tidak sebelum *(pre-test)* dan setelah perlakuan *(post-test)* dalam menulis teks eksposisi, digunakan analisis Uji T (t-test). Pengujian dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data stastistik *SPSS versi 26 for windows* hasil uji T (t-test) ditunjukan dalam tabel berikut.

**Tabel 9. Uji Normalitas**

***Tests of Normality***

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Pretest Kemampuan menulis teks eksposisi | .124 | 28 | .200* | .914 | 28 | .025 |
| Posttest Kemampuan menulis teks eksposisi | .201 | 28 | .005 | .901 | 28 | .012 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output one sampel *shampiro wilk* data *pre test* yang diperoleh adalah 0,25 > 0,05 dan data pada *post test* diperoleh 0,12 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 10. Sampel Statistik**

***Paired Samples Statistics***

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pair 1 | Pretest Kemampuan menulis teks eksposisi | 68.57 | 28 | 13.620 | 2.574 |
| | Posttest Kemampuan menulis teks eksposisi | 75.54 | 28 | 10.458 | 1.976 |

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata *pre test* siswa yaitu 68,57 dan pada *post test* adalah 75,54. Artinya ada peningkatan nilai kemampuan menulis teks eksposisi setelah diberikan media gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

pemberian media gambar berpengaruh terhadap nilai kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP 22 Kota Bengkulu.

Peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media gambar mengindikasikan bahwa pendekatan yang lebih visual dan interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan melibatkan media visual seperti gambar, siswa lebih mudah terinspirasi dan terdorong untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Media gambar tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teknis, tetapi juga dapat merangsang kreativitas siswa. Siswa cenderung lebih terbuka dalam menuangkan ide dan gagasan pada stimulus visual yang memancing imajinasi. Penggunaan media gambar dapat memperkaya proses berpikir kritis siswa dengan mengaitkan visualisasi dan ekspresi ide secara tertulis. metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis visual lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dibandingkan dengan metode konvensional. Guru dapat memasukkan media gambar secara lebih terintegrasi dalam kegiatan menulis, sehingga siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pre-test, distribusi kemampuan menulis siswa masih terlihat cukup beragam. Sebanyak 38% siswa berada dalam klasifikasi baik, 30% dalam klasifikasi baik sekali, 27% berada di klasifikasi cukup, dan 5% berada di klasifikasi kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa masih memiliki keterampilan menulis yang perlu ditingkatkan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media gambar, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh kategori kemampuan menulis. Persentase siswa dalam klasifikasi baik meningkat menjadi 40%, sementara siswa dalam klasifikasi baik sekali naik menjadi 34%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang berhasil mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam keterampilan menulis setelah mendapatkan pembelajaran yang melibatkan media gambar. Di sisi lain, persentase siswa dalam klasifikasi cukup menurun menjadi 26%, dan tidak ada lagi siswa yang berada dalam klasifikasi kurang, dengan hasil 0%.

Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa setelah penggunaan media gambar. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa media gambar, mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, memperbaiki struktur tulisan, dan meningkatkan keterampilan dalam menulis.

Penelitian yang dilakukan (Nafila et al., 2024) menunjukan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.Hal ini menandakan gambar berseri menyediakan panduan visual yang memudahkan siswa memahami serta merancang alur cerita dengan lebih baik karena memberikan kerangka yang jelas. Media ini juga mendukung siswa dalam merumuskan dan mengembangkan ide-ide naratif, merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Selain itu, gambar berseri membantu siswa yang kesulitan memulai atau melanjutkan tulisan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan lebih baik dan terstruktur.

(Kusmini, 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan *Model Problem Based Learning* dengan media gambar seri. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar seri membantu siswa untuk dapat menulis dengan lebih runtut, Model PBL yang digabungkan dengan gambar seri merangsang siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide cerita, dan penggunaan metode ini juga

Copyright © 2024 The Author(s)


meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena gambar seri mempermudah mereka dalam memvisualisasikan alur cerita.

Hasil penelitian (Antrisna Putri et al., 2022 dan Pratama & Ali, 2023) menyatakan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan *Model Mind Mapping dan Problem Based Learning* melalui media gambar. Indikasi dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa media gambar, ketika dipadukan dengan mind mapping, membantu siswa mengorganisir gagasan dan menyusun teks eksposisi secara lebih sistematis, sehingga memudahkan dalam penulisan yang runtut dan logis. *Problem Based Learning* yang diterapkan melalui media gambar memungkinkan siswa untuk lebih kritis dalam menganalisis informasi dan mengembangkan argumen yang kuat dalam teks eksposisi. Selain itu media gambar membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif dalam penulisan teks eksposisi, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan.

(Djangka et al., 2022; Sari et al., 2023; dan Gunarto, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan menggunakan media gambar terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi , dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar berseri terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur dan alur cerita, sehingga keterampilan menulis narasi mereka meningkat secara signifikan. Penggunaan media gambar membantu siswa dalam mengekspresikan detail dan deskripsi yang lebih hidup, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf deskriptif yang jelas dan menarik. Media gambar juga mendukung siswa dalam memahami konsep dan informasi yang kompleks, sehingga mereka dapat menyusun teks eksplanasi yang lebih baik dan informatif. Dengan bantuan gambar berseri, siswa dapat lebih mudah merumuskan dan mengorganisir ide-ide mereka, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan koheren.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar efektif secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu baik pada aspek kemampuan menulis aspek kelengkapan dan penguasaan isi teks, aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks , maupun aspek aspek kosakata.

Secara teoritis temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan menulis melalui media gambar. Hasil penelitian ini mendukung teori-teori yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar, dapat merangsang kemampuan kognitif dan kreativitas siswa dalam proses penulisan.

Secara praktis penelitian ini memberikan implikasi langsung bagi guru bahasa dalam proses pengajaran. Media gambar dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas konsep abstrak dan memfasilitasi pemahaman siswa tentang struktur teks eksposisi. Implikasi praktis lainnya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan, dan membantu siswa yang kesulitan dalam memulai atau mengorganisir tulisan. Penelitian ini juga dapat mendorong guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis media gambar. Guru dapat menyusun bahan ajar berbasis media gambar untuk membantu siswa memahami berbagai jenis teks, khususnya teks eksposisi.

## References

Abidin, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Mind Mapping. *Sarasvati*, *3*(1), 33. https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1105

Andian Puteri, D., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(1), 29–34. https://doi.org/10.58230/27454312.169

Andriyani Siti Komalasari, D. R. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya*, *1*(2), 82–92.

Antrisna Putri, N., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model problem based learning dengan media gambar. *Jurnal Metamorfosa*, *10*(1), 11–21. https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1730

Dewi Kusumaningsih, Bety Ayu Windi Ariyanto, Haryanti Budi Utami, & Krisna Adi Ismaya. (2019). La puisify the form of application-based poetry learning media sac.2.0 on android. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(2), 334–336. https://doi.org/10.21009/aksis.030210

Djangka, L., Angreani Astuti, L., Iksam, I., Sukriadi, S., & Warsinah, W. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(12), 2166–2175. https://doi.org/10.36418/japendi.v2i12.532

Effendi, D. I. (2020). Analisis Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Kelas X Sman Se-Kota Banda Aceh. *Master Bahasa*, *8*(2), 482–491. http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/22166%0Ahttp://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/download/22166/14356

Emosda, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *2*(2), 256–274. https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6810

Fitriasari, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Macromedia Flash dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 17–25. https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.6758

Gunarto, G. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN 3 Turirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *3*(3), 284–290. https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i3.1120

Hamdi, M., Mahsun, M., & Sukri, M. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 2 Gunungsari. *Jurnal Ilmiah Telaah*, *8*(1), 11. https://doi.org/10.31764/telaah.v8i1.13358

Hasnur Ruslan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa kelas X TESHA SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(1), 144–156. https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.613

Irmayanti. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Karikatur Siswa Sekolah Menengah Atas. *HUMAN: South Asian Journal of Social …*, *2*(2), 141–153. https://ojs.unm.ac.id/human/article/view/37067

Jamhar, R., Mboka, I., & Sidik, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Collaborative Writing. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *14*(1), 1. https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1028

Copyright © 2024 The Author(s)


Jultia, W. O., Sahlan, S., & Hanafi, F. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Duruka. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, *4*(3), 445. https://doi.org/10.36709/jb.v4i3.10754

Korining Tyas, D., Winarti, A., Dwi Retno Rini, Y., Persada Khatulistiwa Sintang, S., Negeri, S., Barat, K., & Kalimantan, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimatan Barat The Writing Skills for Exposition Texts and Explanatory Texts for Students of SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *1*(5), 607–622. https://jurnal.pembahas.com/index.php/jpDOI:https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144

Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, *7*(1), 48–64. https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6313

Kusmini, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar Seri Pada Peserta Didik Kelas IX D SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek. *Jurnal Simki Pedagogia*, *5*(2), 157–167. https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.135

Masruroh. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Dengan Media Zoom Meeting Dan Googleclassroom Siswa Smpn 11 Jakarta. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *3*(1), 65–76. https://doi.org/10.51878/secondary.v3i1.1970

Mirnawati Mirnawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, *9*(1), 98–112. https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12

Mugiharto, M. M. (2015). pengembangan buku cerita bergambar tentang kehidupan sehari-hari untuk pembelajaran membaca siswa kelas XI. *Didacticofrancia : Journal Didactique Du FLE*, 1–85.

Nafila, N., Selvi, N., & Erniati, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas Iv Sd Negeri Bontoramba 1 Kota Makassar. *ALENA : Journal of Elementary Education*, *2*(1), 38–51. https://doi.org/10.59638/jee.v2i1.75

Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang*, *5305*(1), 92–97.

Nugraha, R. A., Degeng, I. N. S., Hanurawan, F., & Chusniah, T. (2016). process of self regulated learning an student ' s strategic studies activities in learning environment. *Proceedings of the International Conference on Education (ICE), Education in the 21thCentury: Responding to Current Issues*, *747–753*.

Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5589–5597. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719

Pratama, F. Y., & Ali, M. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Mind Mapping Melalui Media Gambar Pada Siswa Pendahuluan 13*(2).

Rahmawati, F. P. (2022). *implementasi inovasi budaya literasi numerasi macatung di sekolah dasar*. *6*(4), 6248–6256.

Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Explanation Pada Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(2), 93–106. https://doi.org/10.60126/maras.v1i2.27

Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class

Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 991–998.

Tressyalina, T., Noveria, E., Arief, E., Wulandari, E., & Ramadani, N. T. (2023). Analisis Kebutuhan E-LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Eksposisi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(1), 23–31. https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.1

Widiastuti, S., Putriani, I., & Rarasati, I. P. (2024). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Didaktita: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 305–312. https://doi.org/10.58230/27454312.348

Wirabhakti, L. W. (2022). meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model picture and picture berbasis tri hita karana. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, *4*(2), 83–93. https://doi.org/10.23887/jpmu.v4i2.45445

Yusrita, R. (2022). *menggunakan model investigasi kelompok pada peserta didik kelas x smkn 1 kinali tahun 2021/2022*. *V*(September), 226–235.